

# AJIE

## Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship

e-ISSN 2477 - 0574

p-ISSN 2477 - 3824

Volume 04, Issue 01, January 2019

# Rd/R\_1[`fc\_R]1`W11 L`gRel`\_1R\_U1V\_ecVacV\_VfcdYla1

## **Editor-in-Chief**

Akhmad Fauzy (Department of Statistics, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Managing Editor**

Yulianto Purwono Prihatmaji (Department of Architecture, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Layout and Technical Editor**

Feris Firdaus (DPPM, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)  
Sumarno (DPPM, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Advisory Editorial Board**

Sahabudin Sidiq (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Jaka Sriyana (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Abdul Hakim (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Hendi Yogi Prabowo (Department of Accounting, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Mochammad Teguh (Department of Civil Engineering, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Fajriya Hakim (Department of Statistics, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Abdul Ghafar Ismail (Faculty of Economics and Management Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia)

Rudy Syahputra (Department of Chemistry, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Chairul Saleh (Department of Industrial Engineering, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Journal Contact**

Directorate of Research and Public Service  
Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang Km.14,4 Yogyakarta 55584, Indonesia  
Telp/Faks. +62-274-898444 Ekstensi 2503  
E-Mail: [ajie@uui.ac.id](mailto:ajie@uui.ac.id) or [ajie.dppm@gmail.com](mailto:ajie.dppm@gmail.com)  
<http://journal.uui.ac.id/index.php/ajie>

# RdIR\_1[`fc\_R]1`W11 L`gRel`\_1R\_U1V\_ecVacV\_VfcdYla1

## Daftar Isi

Pengembangan Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik .....	1-9
<i>Antoni, Heru Tjahjono, Aminatuzzuhro</i>	
Peningkatan Kompetensi Pembina Pramuka di Kwartir Ranting Pakal dan Benowo Kota Surabaya Melalui Pembenahan Metode Pelatihan Orang Dewasa .....	10- 22
<i>Didik Daryanto, Dwi Prihantono, Yurilla Endah Mulatie</i>	
Jejak Karbon Sektor Energi D.I.Yogyakarta dan Rekomendasi Jumlah Pohon yang Harus Ditanam untuk Reduksi Emisi Gas CO2 .....	23-32
<i>Feris Firdaus</i>	
Pengaruh Pengawasan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan.....	33-42
<i>Mustafiju Rahman</i>	
Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Safety Merek Proguard pada PT AIM Safety Indonesia .....	43-51
<i>Novera Kasanti, Anderson Wijaya, Suandry</i>	
Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kecamatan Medanmarelan) .....	52-64
<i>Rosinta Romauli Situmeang</i>	
Transfer Teknologi Pemanfaatan Limbah Organik di Desa Baletbaru Areal Wilayah Pondok Pesantren Nurul Muhajirin Menjadi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Organik Padat.....	65-70
<i>Illia Seldon Magfiroh, Wahyu Indra Duwi Fanata, Ahmad Zainuddin, Ummi Sholikhah</i>	
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan "Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis dan Ekonomi" .....	71-84
<i>Yanuar Fauzuddin, Agung Bayu Murti, Karlin</i>	
Impact of Entrepreneurship Course on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria .....	85-102
<i>Jimoh Abdurashed, Yusuf Suleiman , Bolaji Hameed Olalekan</i>	

**Dari Redaksi**

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian yang bernilai ekonomis maka penelitian di perguruan tinggi harus memiliki kedekatan dengan dunia industri serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dan negara. Untuk itu Universitas Islam Indonesia menyusun dokumen Rencana Strategis Penelitian Universitas Islam Indonesia (Renstra Penelitian UII) 2016-2020 yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian sesuai visi dan misi UII. Renstra Penelitian UII 2016-2020 ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UII.

Tema pokok Renstra Penelitian UII 2016-2020 dilatarbelakangi oleh visi dan misi UII yang bercita-cita sebagai perguruan tinggi yang rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*). Renstra Penelitian UII 2016-2020 mempunyai tema pokok: Peningkatan Kehidupan Masyarakat Madani dan Lestari. Tema tersebut kemudian diuraikan ke dalam 7 (tujuh) bidang unggulan penelitian, yaitu:

1. Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Kejahatan Kemanusiaan Berbasis Keadilan
3. Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha dan Etika Berdaya Saing Global
4. Pengembangan Permukiman yang Cerdas, Lestari, dan Tanggap Bencana
5. Pengembangan *Virtual Environment* (VE) untuk Pendidikan, Pemerintahan, dan Bisnis
6. Pengembangan Teknologi Kesehatan untuk Pencegahan, Diagnostik, dan Terapeutik
7. Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship Volume 04, Issue 01, January 2019 berisi 9 artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema pokok Renstra Penelitian UII 2016-2020 dan berkaitan juga dengan salah satu dai 7 bidang unggulan tersebut.

Artikel pertama berjudul “Pengembangan Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik” : Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan usaha mitra dan meningkatkan pendapatannya melalui pengembangan jenis usaha. Mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Pembudidaya Jamur Tiram milik Bapak Muhammad Iksan yang beralamat di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra dari sisi produksi antara lain; Alat cetak baglog masih manual menggunakan botol bekas dan kaleng sehingga kualitas baglog tidak sama, Panen masih menggunakan tangan terbuka tanpa sarung tangan steril, hal ini mengganggu kebersihan jamur tiram. Adapun dari sisi manajemen, belum ada usaha pengolahan pasca panen, mitra tidak pernah membukukan laporan keuangannya. Teknik penjualan masih sangat Tradisional dengan berjualan langsung di Pasar Benjeng, belum ada label dan informasi produk, pemasaran yang dilakukan oleh mitra, tidak tersistem dengan baik. Metode palaksaan program ini antara lain melalui pelatihan, penyuluhan dan pengadaan TTG yang mempermudah proses produksi dan pengemasan. Hasil program ini antara lain pengembangan produk yang tidak hanya pada hasil panen jamur namun juga pengolahan pasca panen, yaitu membuat Kripik Jamur yang sudah dipasarkan baik offline maupun online. Kegiatan yang dilakukan antara lain; Perbaikan tempat budidaya jamur tiram, pelatihan pembuatan keripik jamur, pelatihan desain dan kemasan, pelatihan pemasaran online, pelatihan keuangan dan membantu pengurusan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan MUI dan telah mendapatkan PIRT dan masih dalam proses pengurusan Sertifikat Halal. Artikel ini ditulis oleh Antoni, Heru Tjahjono, Aminatuzzuhro dari Universitas Wijaya Putra.

Artikel kedua berjudul “Peningkatan Kompetensi Pembina Pramuka di Kwartir Ranting Pakal dan Benowo Kota Surabaya Melalui Pembenahan Metode Pelatihan Orang Dewasa”. Mitra dalam program ini adalah Pembina Pramuka di Dewan Kabupaten Pakal dan Dewan Distrik Benowo, Dewan Kabupaten Kota Surabaya. Permasalahan yang terjadi dalam hal ini adalah Dewan Kabupaten Pakal dan Benowo sedang dalam persiapan pelatih Scout yang berkualitas yang belum terencana dengan baik dan digunakan secara insidental, jumlah pelatih sangat kurang, kurikulum dalam mata kuliah kecakapan dasar (KMD) dan kursus mahir lanjutan (KML) tidak selalu berkembang dan belum mengalokasikan semua komponen

dalam pendidikan berdasarkan pengalaman, pendidikan kepanduan scout formal telah lulus dari sekolah tinggi, masih ada banyak pelatih yang tidak memiliki KMD, ringkasan tentang makna pendidikan, tidak mampu menjadi contoh yang baik dalam penerapan pendidikan, kemampuan pelatih untuk melakukan pelatihan lanjutan, pelatih berubah menjadi pengajaran, evaluasi dan penilaian pelatihan menjadi administrasi dan massa, melaksanakan latihan yang kurang variasi dan praktik yang monoton, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam membina dan masih banyak pelatih yang belum memahami Teknik Kepramukaan dan Sistem Antar. Metode lain; Lokakarya, Orientasi, Kursus, Konseling dan Pelatihan. Hasil dari program ini telah dilakukan kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu kegiatan pra-kegiatan, kegiatan implementasi dan pemantauan dan evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan, telah dilakukan kegiatan dengan Dewan Kabupaten Pakal dan Dewan Kabupaten Benowo, Koordinasi dengan Dewan Provinsi Andalan di Jawa Timur, Koordinasi dengan Dewan Daerah Kota Surabaya, Koordinasi dengan kecamatan, sekolah, speaker, dll. lainnya. Selama fase implementasi, beberapa kegiatan telah dilakukan, termasuk; Karang Pamitran (Scoutmaster meeting) diadakan dalam beberapa sesi, termasuk: Materi Psikologi Mahasiswa, Pertolongan Pertama untuk Kecelakaan, pengajaran Hypno untuk Scoutmasters dan Akses Tali. Beberapa kegiatan akan dilakukan, antara lain: kursus mahir dasar (KMD) Kursus Lanjutan dan Pengorganisasian Cub Jambore sebagai kegiatan setelah KMD. Artikel ini ditulis oleh Didik Daryanto, Dwi Prihantono, Yurilla Endah Mulatie dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Surabaya

Artikel ketiga berjudul "Jejak Karbon Sektor Energi D.I.Yogyakarta dan Rekomendasi Jumlah Pohon yang Harus Ditanam untuk Reduksi Emisi Gas CO<sub>2</sub>". Konsumsi energi di D.I.Yogyakarta terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini tentu menyebabkan eksternalitas negatif terhadap kualitas lingkungan. Seperti diketahui sebelumnya energi listrik yang dikonsumsi tersebut dominan berasal dari bahan bakar fosil, sehingga dapat meningkatkan intensitas emisi gas rumah kaca dan memperburuk kualitas lingkungan. Selain itu, ketergantungan Indonesia terhadap bahan bakar fosil ini juga berakibat buruk pada terjadinya defisit anggaran nasional dalam APBN Indonesia, melalui poin subsidi energi. Konsekuensi dari emisi karbon tersebut mengharuskan pemerintah untuk menanam pohon sebagai reduktor cemaran udara. Jumlah pohon yang harus ditanam secara linear juga meningkat seiring dengan jumlah konsumsi energi listrik khususnya di D.I.Yogyakarta dan umumnya di Indonesia. Secara umum jumlah emisi karbon (CO<sub>2</sub>) sektor energi di D.I.Yogyakarta tahun 2011-2015 adalah 1,748,849,439 Kg - 2,325,700,618 Kg adapun jumlah pohon yang harus ditanam sebagai konversi jumlah emisi tersebut tahun 2011-2015 adalah 5,829,499 - 7,752,336 pohon. Jika dilihat secara detail maka tampak bahwa setiap komponen energi, konsumsinya meningkat setiap tahunnya baik energi listrik, LPG maupun BBM sehingga jumlah pohon yang harus ditanam setiap tahunnya juga meningkat. Tulisan ini disampaikan oleh Feris Firdaus dari Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Selanjutnya artikel keempat dengan judul "Pengaruh Pengawasan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan, yang berjumlah 80 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu supervisi dan pengembangan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Ramayana Lestari sentosa Tbk, Medan. Dalam pengujian analisis linier berganda diketahui bahwa variabel supervisi dan pengembangan karier secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan nilai R Square sebesar 78,0% kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel supervisi dan pengembangan karier sedangkan sisanya 22% dapat dijelaskan oleh faktor lain. Artikel ini diajukan oleh Mustafiju Rahman dari Fakultas Ekonomi Prima Indonesia

Novera Kasanti, Anderson Wijaya, Suandry dari Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia telah menulis artikel kelima. Artikel tersebut dengan judul “PT AIM Safety Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor penjualan alat-alat *Safety* seperti helm, masker, kacamata, *bodyharness*, *earmuff* dan lain sebagainya. Penurunan keputusan pembelian terlihat dari menurunnya penjualan produk *Safety* merek Proguard yang disebabkan oleh harga dan kualitas produk yang menurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif *eksplanatory*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Populasi berjumlah 162 pelanggan dan sampel dalam penelitian sebanyak 115 pelanggan. Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(5,726) \geq t_{tabel}(1,981)$  dan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  sedangkan nilai  $t_{hitung}(2,578) \geq t_{tabel}(1,981)$  dan nilai signifikan  $0,011 \leq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}(20,378) \geq F_{tabel}$  sebesar (3,08) dengan tingkat signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Harga dan kualitas produk secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk *safety* merek Proguard pada PT AIM Safety Indonesia. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,254. Hal ini berarti 25,4% bahwa keputusan pembelian yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas harga dan kualitas produk sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, promosi penjualan, citra merek dan sebagainya.

Seterusnya artikel keenam ditulis oleh Rosinta Romauli Situmeang dari Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Medan. Judul artikel tersebut adalah “Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kecamatan Medanmarelan)” Pergerakan Ilmu Pengetahuan sangat menentukan berubah atau tidaknya peradaban manusia, dimana manusia itu sendiri secara kehidupan terus bergerak dan berkembang. Bisnis online, istilah ini mungkin sering kita dengar akhir-akhir ini, bisnis online juga merupakan salah satu industri dengan potensi bisnis yang sangat potensial. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini trend dengan belanja online yang sedang marak diterapkan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari hal tersebutlah banyak perusahaan yang semula menerapkan bisnis secara offline lalu berbondong-bondong mulai merambah ke bisnis online. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Bisnis tentang dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu bisnis online (X1) lapangan pekerjaan (X2) dan variabel terikat dalam penelitian adalah peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Populasi penelitian ini adalah masyarakat pengemudi jasa transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelayang berjumlah sekitar 10.000 orang. Teknik sampling yang digunakan nonprobability sampling dengan jenis accidental sampling, dengan penggunaan rumus slovin (taraf kesalahan 5 %) maka diperoleh jumlah sampel 400 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dimana diperoleh hasil sebesar 2,906 untuk variable lapangan pekerjaan sebesar 16,756 dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Secara simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelan dimana diperoleh hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}(531,443 > 3,00)$  dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelan

Artikel ketujuh dengan judul “Transfer Teknologi Pemanfaatan Limbah Organik di Desa Baletbaru Areal Wilayah Pondok Pesantren Nurul Muhajirin Menjadi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Organik Padat”. Desa Baletbaru memiliki beberapa pondok pesantren, dan wilayah ini memiliki potensi luar biasa untuk kegiatan pengembangan masyarakat untuk mengatasi masalah yang ada. Oleh karena itu, mitra kami dalam penelitian ini adalah salah satu Pondok Pesantren di Desa Baletbaru, Kecamatan Sukowono yaitu Pesantren Nurul Muhajirin.

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pasangan, tetapi banyak potensi yang ada dan belum dimanfaatkan. Masalah utama adalah kurangnya pengetahuan terkait pemanfaatan limbah organik sebagai bahan untuk produksi pupuk organik cair dan padat. Apalagi pengetahuan terkait dampak berlebihan penggunaan pupuk anorganik juga kurang, sedangkan desa Baletbaru sangat mendukung untuk penggunaan sampah organik sehingga pupuk alami dapat digunakan di lahan pertanian atau di dalam pondok pesantren adalah luas. Berdasarkan masalah ini, target Program Pemberian Kemitraan (PPK) ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan untuk produksi pupuk organik dengan memanfaatkan limbah organik di area sekolah asrama. Setelah pelatihan ini, mitra diharapkan memperoleh kemampuan untuk menerapkan teknologi untuk produksi pupuk organik cair dan padat yang ramah lingkungan untuk pertanian. Kegiatan pengabdian masyarakat telah secara signifikan mengubah pengetahuan dan kesadaran masyarakat di sekitar pesantren menjadi penggunaan limbah organik menjadi pupuk organik. Melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan ini, mitra kegiatan kami mampu menghasilkan pupuk organik cair dan padat dengan menggunakan bahan baku di area pesantren. Artikel ini disiapkan oleh Illia Seldon Magfiroh, Wahyu Indra Duwi Fanata, Ahmad Zainuddin, Umami Sholikhah dari Universitas Jember

Artikel yang kedelapan ditulis oleh Yanuar Fauzuddin, Agung Bayu Murti, Karlin dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia dengan Judul artikel “Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan “Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis dan Ekonomi” Unit usaha kampus yang didirikan bernama “Business and Economics Development and Research Center” (BEDRC) dengan bidang usaha jasa konsultasi manajemen bisnis dan ekonomi. BEDRC didirikan di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Wijaya Putra (UWP), dalam rangka perwujudan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) yang didanai oleh Kemenristekdikti. Tujuan utama program unit usaha kampus ini adalah mewujudkan dan meningkatkan kontribusi aktif dan nyata dari civitas akademika FEB UWP terhadap kemajuan lingkungan industri dan pemerintah daerah. Selain itu, tujuan utamanya adalah mewujudkan kemandirian unit kegiatan kampus, dalam hal ini di lingkungan FEB sesuai dengan motto UWP, yaitu “Unggul Berbasis Kewirausahaan”. Target khusus dari pengembangan unit usaha ini adalah pendapatan usaha jasa yang mampu menyokong operasional usaha secara mandiri dan memberikan profit guna pengembangan FEB. Target lainnya adalah peningkatan kompetensi civitas akademika FEB UWP dan penyebaran nama baik UWP. Metode pengembangan unit usaha ini dilakukan dengan (i) pembuatan badan usaha; (ii) pengadaan ruang, peralatan dan perlengkapan operasional; (iii) penyusunan strategi pemasaran dan pengadaan media promosi; (iv) penyusunan mekanisme operasional; dan (v) pengumpulan tenaga ahli sebagai sumber daya utama. Layanan jasa yang diberikan oleh BEDRC meliputi (i) Jasa Riset; (ii) Jasa Konsultasi; (iii) Jasa Pelatihan dan Inkubasi Bisnis; dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi. Dengan modal pendanaan hibah PPUPIK dari Kemenristekdikti dan kontribusi kampus selama tiga tahun (2016-2018) sebesar Rp. 515.000.000,- dan Rp. 120.000.000,-, BEDRC telah mendapatkan total omset Rp. 1.4465.000.000,-. Perolehan omset ini dihasilkan dari pekerjaan dengan beberapa klien di lingkungan industri dan pemerintah daerah. Peningkatan kompetensi juga dilakukan dengan melibatkan secara langsung dosen-dosen FEB UWP sebagai tenaga ahli dalam setiap pekerjaan. Selain itu juga melibatkan tenaga mahasiswa sebagai tenaga pendukung disetiap pekerjaan. Keberhasilan awal unit usaha ini diraih melalui penguatan strategi pemasaran secara offline maupun online dengan pendekatan penawaran berbasis kebutuhan pelanggan. Strategi ini mampu memberikan daya penetrasi untuk melihat peluang pasar dan menghasilkan output pekerjaan yang dapat secara nyata diaplikasikan oleh klien. Selain itu kerjasama dengan lembaga konsultan sejenis juga menjadi strategi dalam meningkatkan perolehan peluang kerjasama pekerjaan.

Artikel yang terakhir ditulis oleh Jimoh Abdulrasheed, Yusuf Suleiman, Bolaji Hameed Olalekan. dari Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria Judul artikel tersebut adalah “Impact of Entrepreneurship Course on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria”. Unemployment has become one of the most newsworthy concerns in Nigeria. It has reached a level in which graduates of higher institutions have to normally wait for a long time before getting a job. Hence, the importance of entrepreneurship in terms of job creation

and economic growth cannot be overemphasized. This research therefore examined the impact of entrepreneurship course on entrepreneurial intention among undergraduate students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria. The population of the study consists of 2800 while quota, simple random and convenience sampling techniques were used to 338 students from seven faculties. Instrument titled “Entrepreneurship Course and Entrepreneurial Intention Questionnaire (ECEIQ)” was used to elicit data from the respondents while Statistical Package for Social Sciences (SPSS) was used to analyse the data. Findings revealed that the teaching of entrepreneurship course significantly impact on student's knowledge and their entrepreneurial intention to start-up business. Findings also indicate perceived challenge which include poor state of infrastructure (electricity, road etc.) and lack of fund dampen students' spirit of becoming an entrepreneur. Also, availability of infrastructure and fund are students' perceived solutions to the challenges of becoming an entrepreneur. In view of the findings, this study therefore recommends that university should device a strategy to assist the students that indicate intention to start enterprise while in school and after graduation. Lastly, stakeholders in education should assist the university in providing equipment and funds for the advancement of entrepreneurship.

**Transfer Teknologi Pemanfaatan Limbah Organik  
 di Desa Baletbaru Areal Wilayah Pondok Pesantren Nurul Muhajirin Menjadi Pupuk  
 Organik Cair dan Pupuk Organik Padat**

**Illia Seldon Magfiroh <sup>(1)</sup>, Wahyu Indra Duwi Fanata <sup>(2)</sup>, Ahmad Zainuddin <sup>(1)</sup>, Ummi Sholikhah <sup>(2)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember

Corresponding E-mail: sholikhah\_ummi@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Desa Baletbaru memiliki beberapa pondok pesantren, dan wilayah ini memiliki potensi luar biasa untuk kegiatan pengembangan masyarakat untuk mengatasi masalah yang ada. Oleh karena itu, mitra kami dalam pelatihan ini adalah salah satu Pondok Pesantren di Desa Baletbaru, Kecamatan Sukowono yaitu Pesantren Nurul Muhajirin.*

*Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pasangan, tetapi banyak potensi yang ada dan belum dimanfaatkan. Masalah utama adalah kurangnya pengetahuan terkait pemanfaatan limbah organik sebagai bahan untuk produksi pupuk organik cair dan padat. Apalagi pengetahuan terkait dampak berlebihan penggunaan pupuk anorganik juga kurang, sedangkan desa Baletbaru sangat mendukung untuk penggunaan sampah organik sehingga pupuk alami dapat digunakan di lahan pertanian atau di dalam pondok pesantren adalah luas. Berdasarkan masalah ini, target Program Pemberian Kemitraan (PPK) ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan untuk produksi pupuk organik dengan memanfaatkan limbah organik di area sekolah asrama. Setelah pelatihan ini, mitra diharapkan memperoleh kemampuan untuk menerapkan teknologi untuk produksi pupuk organik cair dan padat yang ramah lingkungan untuk pertanian. Kegiatan pengabdian masyarakat telah secara signifikan mengubah pengetahuan dan kesadaran masyarakat di sekitar pesantren menjadi penggunaan limbah organik menjadi pupuk organik. Melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan ini, mitra kegiatan kami mampu menghasilkan pupuk organik cair dan padat dengan menggunakan bahan baku di area pesantren.*

**Kata kunci:** Baletbaru, Sukowono, PPK, pupuk organik

**ABSTRACT**

*Baletbaru Village has several Islamic boarding schools, and this region has tremendous potential for community development activity to overcome problems that exist. Therefore, our partner in this training is one of the Islamic Boarding Schools in Baletbaru Village, Sukowono sub-district namely Islamic Boarding Schools Nurul Muhajirin.*

*There are several problems that faced by partner, but many potentials are exist and have not been utilized. The main problem is the lack knowledge related to the utilization of organic waste as material for the production of liquid and solid organic fertilizers. Moreover, the knowledge related to the impact of excessive use of inorganic fertilizers is also lack, while Baletbaru village is very supportive for the use of organic waste become natural fertilizer can be used on agricultural land or inside boarding school are area. Based on this problems, the target of this Partnership Awarding Program (PPK) is to provide the education and training for the production of organic fertilizers by utilizing organic waste in the boarding school area. After this training, partner is expected to obtain the capability to apply the technology for liquid and solid organic fertilizer production that are*

*environmentally friendly for agriculture. The community service activity has been significantly changed the knowledge and awareness of the community around Islamic boarding schools to the use of organic waste into organic fertilizer. Through this series of education and training, our activity partner is able to produce liquid and solid organic fertilizers using raw materials in the area of Islamic boarding schools.*

**Keyword:** Baletbaru, Sukowono, PPK, organic fertilizer

## PENDAHULUAN

Desa Baletbaru adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Secara geografis wilayah Kabupaten Jember pada posisi 7059'6" – 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" – 114003'42" Bujur Timur, dengan area seluas 3.293,34 Km<sup>2</sup>. Secara topografi dataran yang subur terletak di bagian tengah dan wilayah selatan yang di kelilingi pegunungan sepanjang batas barat dan timur.

Salah satu wilayah yang mempunyai potensi besar di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah Desa Baletbaru di mana jumlah penduduk di wilayah ini cukup besar mencapai 6.066 jiwa yang terdiri dari 2.977 laki laki dan 3.089 perempuan, jumlah Kepala Keluarga di desa Balet Baru yaitu 1.887 KK yang terdiri dari 1.823 KK laki – laki

dan 64 KK perempuan. Desa Baletbaru memiliki dua dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Sumbergayam yang terdiri dari 13 RW dan 34 RT yang terbagi di dua dusun tersebut, Sumbergayam terdiri dari 7 RW dan 20 RT sedangkan dusun Krajan memiliki 6 RW dan 14 RT. Dari hasil survey dan observasi di kethuai bahwa tingkat pendidikan di desa Baletbaru berpendidikan tamatan SD sejumlah 2364 orang yang terdiri dari 1097 laki – laki dan 1267 perempuan dengan kisaran umur penduduk 18 – 56 tahun.

Dari sisi perekonomian masyarakat Baletbaru banyak yang bermata pencaharian di bidang pertanian dan peternakan, untuk pertanian tanaman yang di budidayakan adalah komoditas pangan maupun perkebunan yaitu padi, tembakau.



A



B

Gambar 1. Komoditas pertanian yang banyak di usahakan di wilayah mitra (A) Komoditas Padi (B) Komoditas Tembakau

Usaha peternakan yang banyak di usahakan yaitu ternak kambing, ayam

petelur dan ayam pedaging.



A



B

Gambar 2. Komoditas ternak yang banyak di usahakan (A) Ternak Kambing, (B) Ternak Ayam.

Dua sumber perekonomian yang ada di desa Baletbaru kecamatan Sukowono baik di bidang pertanian maupun peternakan sisa limbah maupun limbah organiknya memiliki potensi dan pemanfaatan yang lebih besar yaitu sebagai salah satu komponen yang di butuhkan untuk pembuatan pupuk organik cair maupun pupuk organik padat, sehingga memungkinkan serta berpeluang juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat mitra dan masyarakat yang ada di seputaran mitra pengabdian.

Melalui program ini di harapkan transfer teknologi yang akan di sampaikan ke Mitra akan di lanjutkan untuk bisa di transfer kembali ke masyarakat sekitar pondok pesantren melalui santri – santri yang berada di pondok pesantren. Dari hasil survey dan observasi dapat kami ketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang mitra hadapi dan di satu sisi banyak potensi yang mitra miliki namun belum termanfaatkan. *Permasalahan tersebut adalah belum adanya pengetahuan yang khusus di pelajari oleh pondok pesantren terkait pemanfaatan Limbah Organik di wilayah pondok untuk di gunakan sebagai bahan pembuatan pupuk organik cair maupun pupuk organik padat. Sedangkan potensi yang ada di wilayah pondok maupun di wilayah desa Baletbaru sangat*

*mendukung untuk pemanfaatan sampah organik menjadi bahan yang lebih bermanfaat yang dapat di gunakan di lahan pertanian yang ada di dalam pondok maupun di masyarakat sekitar pondok.*

Pupuk adalah bahan yang ditambahkan ke dalam tanah untuk menyediakan unsur-unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman (Hadisuwito, 2008). Tindakan mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah dengan penambahan dan pengembalian zat-zat hara secara buatan diperlukan agar produksi tanaman tetap normal atau meningkat. Tujuan penambahan zat-zat hara tersebut memungkinkan tercapainya keseimbangan antara unsur-unsur hara yang hilang baik yang terangkut oleh panen, erosi, dan pencucian lainnya. Tindakan pengembalian/penambahan zat-zat hara ke dalam tanah ini disebut pemupukan. Jenis pupuk yang digunakan harus sesuai kebutuhan, sehingga diperlukan metode diagnosis yang benar agar unsur hara yang ditambahkan hanya yang dibutuhkan oleh tanaman dan yang kurang didalam tanah (Leiwakabessy dan Sutandi, 2004).

Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan akan menimbulkan masalah baru yaitu tanah cenderung menjadi cepet keras (tidak gembur lagi) dan tanah menjadi cepet asam yang mengakibatkan

organisme penyubur tanah menjadi banyak yang mati akibatnya tanah sangat tergantung pupuk tambahan, dampak lain yaitu tanaman cenderung rentan serangan penyakit. Permasalahan ketergantungan terhadap bahan kimia ini, akan menimbulkan dampak “lingkaran setan” yaitu semakin banyak digunakan, akan semakin besar masalah yang ditimbulkan dan tidak akan selesai-selesai dan membuat petani semakin tergantung pada bahan kimia (Havlin, J. I., J.D. Beaton, S. M. Tisdale, W.L Nelson. 1999). Fakta-fakta ini mengkhawatirkan dan perlu diambil langkah serius sesegera mungkin untuk menghindari akibat yang lebih parah. Upaya peningkatan produksi pertanian yang salah, dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap bahan kimia, memberikan dampak negatif yang berlanjut pada pertarungan nilai kesehatan manusia akibat residu kimia yang ditinggalkan hal ini perlu dilakukan edukasi dan percontohan terhadap mitra untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Salah satu alternatifnya yaitu menggunakan pupuk organik padat maupun pupuk organik cair berbahan baku sampah organik yang ada di wilayah pondok pesantren maupun di wilayah masyarakat yang ada di desa Baletbaru, dan ini akan sangat memberikan nilai tambah bagi lingkungan menjadi lebih bersih dan bagi perekonomian bisa digunakan sebagai salah satu alternatif usaha yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk ke depannya, sehingga perekonomian masyarakat di pondok dan sekitarnya bisa lebih meningkat.

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian atau seluruhnya berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa. menimbulkan berbagai masalah, mulai dari rusaknya ekosistem, hilangnya kesuburan tanah, masalah kesehatan, hingga masalah keterga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian mulai di laksanakan pada bulan Oktober tahun 2018 Berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh mitra maka dapat kami uraikan beberapa solusi yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan dan edukasi kepada mitra Pondok Pesantren Nurul Muhajirin untuk memiliki kesadaran terkait Pola Hidup Bersih dan sehat, sehingga limbah – limbah organik maupun an organik tidak di buang secara sembarangan namun dapat di manfaatkan lebih lanjut untuk di gunakan sebagai salah satu komponen bahan baku pembuatan pupuk organik.
2. Melakukan pembinaan dan edukasi kepada mitra Pondok Pesantren Nurul Muhajirin untuk lebih peduli dan tanggap dalam hal pengelolaan limbah organik dan an organik untuk di gunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair maupun pupuk organik padat.
3. Melakukan pembinaan dan edukasi kepada mitra Pondok Pesantren Nurul Muhajirin untuk lebih faham terkait dampak penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dan harapan lebih lanjut adalah mitra dapat mengurangi frekuensi penggunaan pupuk kimia, sehingga meminimalkan dampak negatif penggunaan bahan-bahan kimia seperti residu kimia dan munculnya efek “lingkaran setan” dari aplikasi pupuk kimia di dalam usaha budidaya pertanian yang di usahakan baik di wilayah mitra maupun wilayah sekitar mitra.
4. Melakukan pembinaan dan edukasi kepada mitra Pondok Pesantren Nurul Muhajirin untuk pengelolaan dan melihat prospek lebih lanjut dalam pengembangan usaha pembuatan pupuk organik cair maupun pupuk organik padat sebagai salah satu sumber ekonomi yang dapat meningkatkan penghasilan dan

kesejahteraan masyarakat mitra Poengapdian dan sekitarnya.

5. Semakin berkembangnya usaha perlu diimbangi dengan perbaikan manajemen. Karena itu dilakukan penyampaian informasi tentang pentingnya manajemen keuangan. Mitra akan didampingi dan dilatih membuat pembukuan sederhana. Menurut Partomo & Soedjoedono (2002), membuat pembukuan penting apabila sebuah bisnis ingin *sustain* / bertahan lama.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara lancar dan peran aktif dari mitra mendukung kelancaran dari kegiatan Pengabdian ini. Tahapan Pengabdian diawali dengan sosialisasi kegiatan, penyuluhan tentang bahaya penggunaan pupuk kimia secara berlebihan, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang manfaat penggunaan pupuk organik, analisis usaha dan juga pengemasan produk dan cara aplikasi di lapang.

**Melakukan pengawalan dan pendampingan pada setiap kegiatan.** Pengawalan dan pendampingan dalam setiap kegiatan penting untuk dilakukan agar setiap agenda kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, sehingga target dan luaran dari kegiatan juga dapat tercapai.

**Partisipasi mitra** adalah sebagai penerima dan pelaksana teknologi dari program ini yang meliputi (a) tutorial, penyuluhan, pendampingan, training tentang penerapan teknologi pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik dan aplikasinya di lahan budidaya pertanian beserta analisis usahanya; (b) penerima investasi yang telah direncanakan seperti alat dan bahan.

**Evaluasi** setiap tahapan kegiatan Pengabdian dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan akan selalu dilakukan. Tim Pengabdian akan mendatangi mitra dan meninjau langsung bagaimana mitra dalam melaksanakan semua yang disampaikan dan dipraktekkan dalam kegiatan pengabdian ini. Juga untuk memantau perubahan yang terjadi pada mitra, baik pada aspek usaha/produksi,

managemen maupun keberlanjutan program agar program kegiatan tersebut terus berkembang menjadi suatu bentuk usaha yang bermanfaat bagi mitra, masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan nilai ekonomi dan kesejahteraan mitra Pengabdian.

**Rencana keberlanjutan program kegiatan Pengabdian** tentang pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik dan guna meningkatkan produksi hasil pertanian yaitu pengembangan usaha pada tingkat yang lebih besar, sehingga dapat mencukupi kebutuhan pupuk organik bukan hanya untuk mitra saja tapi dapat dikomersilkan menjadi suatu bentuk usaha. Oleh karena itu kegiatan ini nantinya dapat dijadikan sebagai percontohan yang dapat direplikasi oleh daerah-daerah yang lain. Keberlanjutan kegiatan ini akan bisa terus berjalan jika adanya dukungan dari berbagai pihak serta tersedianya kebutuhan bahan limbah secara kontinyu. Kegiatan ini diharapkan mampu menjalin kerjasama mitra, kelompok masyarakat dengan instansi pemerintah, seperti Dinas Pertanian untuk mewujudkan percontohan pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik. Kegiatan ini akan terus bisa berlanjut jika kegiatan dilakukan melalui pendekatan kelompok sehingga perlu penguatan kelembagaan kelompok, melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN



Kegiatan Pengabdian memberikan dampak positif bagi mitra yaitu mitra semakin bertambah pengetahuan dan ketrampilannya

untuk memanfaatkan limbah di sekitar pondok pesantren yang dapat di gunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik padat dan cair.

#### Daftar Pustaka

- BPS Kabupaten Jember, 2014, Jember dalam Angka, Jember
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2010. *Peranan Unsur Hara N,P,K dalam Proses Metabolisme Tanaman Padi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 22 hal.
- Hadisuwito, S. 2008. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 50 hal
- Havlin, J. I., J.D. Beaton, S. M. Tisdale, W.L Nelson. 1999. *Soil Fertility and Fertilizers. An Introduction to Nutrient Management*. Prentise Hall, Upper Sadle River, New Jersey. 205 p.
- Leiwakabessy, F.M. dan A. Sutandi. 2004. *Diktat kuliah Pupuk dan Pemupukan. Jurusan tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*. Bogor. 208 hal.
- Partomo, TS., Soejoedono, AR. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Ghalina Indonesia, Jakarta